

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia di setiap Negara. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan kesehatan adalah dari tinggi rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI) di setiap Negara. Menurut World Organization Helath (WHO) di seluruh dunia setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi terkait dengan kehamilan, persalinan dan nifas.

Pada masa nifas ibu berpeluang untuk terjadinya kematian maternal, sehingga perlu mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas. Sesudah bersalin, ibu tidak boleh berbaring terus menerus, walaupun letih dan masih merasakan sakit. Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal itu esensial untuk mempertahankan kemandirian. Mobilisasi sangat penting dalam percepatan hari rawat dan mengurangi resiko-resiko karena tirah baring lama seperti terjadinya thrombosis vena, kekakuan/penegangan otot-otot di seluruh tubuh dan sirkulasi darah, subinvolusio uteri dan pernapasan terganggu Ibu dianjurkan mobilisasi 2 jam sesudah melahirkan, misalnya

miring kiri/kanan, duduk, turun dari tempat tidur dan berjalan sendiri.(Nanny, 2012).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap seseorang suatu stimulus atau objek manifestasi sikap itu tidak langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulasi tertentu yang bersifat emosional terhadap stimulus social (Notoatmodjo,2010)

Study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan Juli 2015 Di ruang bersalin Fatimah RS Syuhada' Haji Blitar didapatkan bahwa ibu nifas yang tidak melakukan mobilisasi dini. 5 ibu nifas yang didapatkan hanya 2 ibu nifas yang melakukan mobilisasi dini , karena menganggap mobilisasi dini dapat menyebabkan nyeri pada bekas luka operasi.

Berdasarkan survey di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan mobilisasi dini dengan Sikap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Di ruang bersalin Fatimah RS Syuhada' Haji".

2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang diambil sebagai berikut, "Adakah Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang Mobilisasi Dini

dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Di ruang bersalin Fatimah RS Syuhada'Haji Blitar

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Mobilisai Dini dengan Sikap Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Ibu Nifas Di ruang bersalin Fatimah RS Syuhada'Haji Blitar

b Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu nifas tentang pelaksanaan mobilisasi dini Di ruang bersalin Fatimah RS Syuhada' Haji Blitar
- 2 Mengidentifikasi sikap ibu nifas tentang pelaksanaan mobilisasi dini Di ruang bersalin RS Syuhada' Haji Blitar
- 3 Menganalisis pengetahuan ibu nifas dan sikap dengan pelaksanaan mobilisasi dini di ruang bersalin Fatimah RS Syuhada'Haji Blitar

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

a. Bagi Penelitian

Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di STIKes Patria Husada Blitar jurusan kebidanan

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dokumentasi perpustakaan, memberi tambahan informasi untuk melengkapi bahan pustaka, dan sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Ibu Nifas

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pelaksanaan mobilisasi dini sehingga dapat memperbaiki di masa yang akan datang.